

Optimasi Strategi Generalisasi dalam Pembelajaran Pendidikan: Telaah Literatur untuk Meningkatkan Efektivitas Pengembangan Sumber Daya Manusia

Sofyan¹

¹ Program Studi Teknologi Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Kisten Indonesia Toraja
Corresponding Email: sofyan@ukitoraja.ac.id

ABSTRAK

Penulisan karya ilmiah ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan strategi generalisasi dalam pembelajaran dapat meningkatkan efektivitas pengembangan sumber daya manusia. Jenis penelitian yang digunakan penelitian kualitatif dengan metode studi literatur. Beberapa sumber data yang dapat dijadikan rujukan antara lain buku, jurnal, majalah, surat kabar atau karya ilmiah dan data-data yang dianggap relevan dengan pembahasan. Hasil penulisan karya tulis ini antara lain : (1) generalisasi dalam pendidikan sangat penting untuk menciptakan pembelajaran yang efektif; (2) pengetahuan dan keterampilan yang dipelajari dalam lingkungan pendidikan harus ditransfer ke dalam dunia nyata; (3) teknologi memiliki peran yang sangat krusial dalam meningkatkan generalisasi dalam pendidikan; (4) guru berperan memberikan panduan yang utuh dalam memberikan dukungan dan bimbingan untuk memfasilitasi proses generalisasi.

Kata kunci: generalisasi, pendidikan, metode pembelajaran, strategi pembelajaran, sumber daya manusia

ABSTRACT

The aim of writing this scientific work is to determine the effectiveness of generalization strategies in learning to increase the effectiveness of human resource development. The type of research used is qualitative research using the literature study method. Several data sources that can be used as references include books, journals, magazines, newspapers or scientific works and data that is considered relevant to the discussion. The results of this paper include: (1) generalization in education is very important to create effective learning; (2) knowledge and skills learned in an educational environment must be transferred to the real world; (3) technology has a very crucial role in increasing generalization in education; (4) the teacher's role is to provide complete guidance in providing support and guidance to facilitate the generalization process.

Keywords: generalization, education, learning methods, learning strategies, human resources

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah tulang punggung pengembangan sumber daya manusia, dan peningkatan efektivitas pendidikan menjadi kunci dalam menciptakan individu yang kompeten dan berdaya saing. Dalam pendidikan, strategi generalisasi memainkan peran penting dalam proses pembelajaran. (1) generalisasi merujuk pada kemampuan individu untuk mengambil pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dalam satu konteks dan menerapkannya dengan sukses dalam situasi yang berbeda. Strategi generalisasi yang efektif

dalam pendidikan dapat menghasilkan individu yang lebih adaptif dan mampu menghadapi perubahan dalam lingkungan kerja dan kehidupan sehari-hari.

Generalisasi yang menjadi pembahasan ini adalah yang merujuk pada kemampuan individu untuk mengambil pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dalam satu konteks dan menerapkannya secara efektif dalam situasi yang berbeda. Hal ini berarti bahwa individu yang mampu (2) menggeneralisasi pengetahuan dan keterampilan akan lebih adaptif dan mampu menghadapi perubahan lingkungan, tantangan, dan peluang dengan lebih baik.

Optimasi strategi generalisasi dalam pembelajaran pendidikan adalah isu yang semakin mendapat perhatian dalam literatur ilmiah. Karena itu, diperlukan kajian yang bertujuan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mensintesis temuan-temuan terkini dalam literatur yang terkait dengan penerapan strategi generalisasi dalam konteks pendidikan untuk meningkatkan efektivitas pengembangan sumber daya manusia. (3) Dengan memahami faktor-faktor yang memengaruhi generalisasi dalam pembelajaran, pendidik dan praktisi pendidikan dapat mengembangkan metode dan strategi yang lebih efektif untuk memfasilitasi proses pengembangan sumber daya manusia yang berkelanjutan.

Eksplorasi terhadap konsep generalisasi dalam pendidikan, peran pentingnya dalam pengembangan sumber daya manusia, serta faktor-faktor yang memengaruhi kemampuan individu dalam melakukan generalisasi. Selain itu, identifikasi pendekatan dan metode yang telah digunakan dalam literatur untuk mengoptimalkan strategi generalisasi dalam pembelajaran pendidikan.

Salah satu penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah (4) meneliti pengaruh penggunaan teknologi dalam pembelajaran terhadap generalisasi pengetahuan siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk menggeneralisasi pengetahuan ke dalam situasi-situasi yang berbeda. Karena itu, integrasi teknologi dalam proses pembelajaran untuk

meningkatkan efektivitas strategi generalisasi sangatlah penting.

Penelitian lain yang perlu diperhatikan adalah studi (5) yang fokus pada peran guru dalam memfasilitasi generalisasi keterampilan praktis dalam kurikulum pendidikan. Penelitian ini menemukan bukti bahwa dukungan dan panduan guru memiliki dampak signifikan dalam meningkatkan kemampuan siswa untuk mengaplikasikan keterampilan yang mereka pelajari dalam konteks nyata. Artinya, peran pendidik sangat penting dalam mempromosikan strategi generalisasi yang efektif. Telaah literatur ini dapat memberikan wawasan yang berharga dalam upaya mengoptimalkan strategi generalisasi dalam pendidikan untuk meningkatkan efektivitas pengembangan sumber daya manusia.

Generalisasi dalam konteks pendidikan tidak dapat diabaikan karena sifatnya begitu penting. Generalisasi dalam pendidikan lebih memberikan penekanan proses transfer pengetahuan dan keterampilan ke dalam berbagai situasi dan kondisi secara kontekstual. Generalisasi dalam pendidikan sering kali dianggap sebagai salah satu elemen kunci untuk menciptakan pembelajaran yang bermakna, berdampak dan efektif.

Generalisasi adalah salah satu dari tujuh prinsip utama dalam pembelajaran yang efektif (5). Penekanannya adalah siswa harus mampu menggeneralisasi pengetahuan sehingga dapat mengaplikasikan apa yang dipelajari dalam konteks yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Karena itu, generalisasi dapat menciptakan pemahaman yang lebih dalam dan bermanfaat. Generalisasi dalam pembelajaran dipengaruhi oleh berbagai faktor. Ada dua faktor penting dalam generalisasi pendidikan yakni transferability dan metacognitive aspects. Transferability yang dimaksud itu adalah faktor yang mencakup sejauh mana pengetahuan dan keterampilan yang dipelajari dapat diterapkan dalam konteks yang berbeda (6). Artinya, transferability dapat ditingkatkan melalui desain instruksional dengan mempromosikan pemahaman yang lebih mendalam daripada sekadar hafalan mekanis.

Sementara metakognitive dimaksudkan bahwa kemampuan siswa untuk memahami

proses belajar mereka sendiri dapat memainkan peran yang sangat penting dalam generalisasi. Metakognisi lebih menekankan pada peran pemahaman diri, perencanaan, dan pengawasan dalam meningkatkan kemampuan generalisasi (7).

Penerapan teknologi dalam pendidikan tidak dapat dipandang sebelah mata manfaatnya. Pendidikan alternatif berbasis teknologi digital memberikan warna baru yakni pendidikan yang terbuka tanpa mewajibkan ruang kelas dan segala perlengkapannya (8). Terutama dalam upaya untuk menerapkan dan mengembangkan pendidikan yang menggaungkan generalisasi. (9) menemukan bahwa penggunaan teknologi, seperti pembelajaran berbasis komputer dan platform daring, dapat memfasilitasi proses generalisasi dengan menyediakan pengalaman yang lebih interaktif dan menantang bagi siswa. Simpulannya, temuan itu telah memberikan petunjuk bahwa integrasi dan penerapan teknologi dapat meningkatkan generalisasi pemahaman dan transferabilitas pengetahuan siswa.

Peran yang tidak dapat dilupakan dalam tercapainya generalisasi pendidikan untuk peningkatan sumber daya manusia yaitu guru. Guru dalam proses pembelajaran merupakan faktor penting dalam meningkatkan strategi generalisasi. (10) menekankan bahwa dukungan dan bimbingan guru dapat berdampak besar pada kemampuan siswa untuk mengaplikasikan keterampilan yang mereka pelajari dalam situasi dunia nyata. Karena itu, peran guru disini sangatlah krusial. Sebab guru akan menjadi kompas dalam membimbing siswa dalam kesempatan mencapai pengetahuan yang lebih menggeneralisasi dan memberikan pedoman yang diperlukan.

Dengan demikian, generalisasi dalam pendidikan memiliki implikasi signifikan dalam pengembangan sumber daya manusia. Pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi generalisasi dan praktik terbaik dalam pendidikan. Ini juga dapat mengembangkan pendekatan yang lebih efektif dalam menghasilkan luaran pendidikan baik individu maupun kelompok yang mampu mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilannya

dengan lebih baik dalam berbagai situasi dan kondisi. Tujuan dari telaah literatur yang komprehensif ini dapat menjadi langkah dalam merumuskan rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas pengembangan sumber daya manusia melalui strategi generalisasi dalam pendidikan.

METODE PENELITIAN

Penulisan prosiding ini adalah study literatur yakni penelitian dilakukan berdasarkan data-data yang berbasis pada data-data kepustakaan yang bersumber dari subjek tertulis. Dalam study literatur, beberapa sumber data yang dapat dijadikan rujukan antara lain buku, jurnal, majalah, surat kabar atau karya ilmiah dan data-data yang dianggap relevan dengan pembahasan (11). Artinya bahwa penelitian ini lebih fokus pada analisis data-data pustaka yang telah dikumpulkan.

Menurut (12) studi literatur adalah metode penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan beberapa sumber yang relevan, yang kemudian diikuti dengan angkah pencatatan dan baca sehingga menjadi hasil penelitian. Jurnal-jurnal, beberapa artikel, atau buku-buku bisa dijadikan sumber penelitian. Fenomena yang ada yang diperkuat dengan adanya sumber-sumber yang mukhtahir merupakan penelitian yang akan dilakukan kali ini. Sementara itu, (13) berpendapat bahwa studi literatur dapat juga disebut dengan studi pustaka yang berhubungan dengan penelitian yang bertujuan untuk menganalisis terkait dokumen-dokumen, beberapa buku, beberapa laporan, beberapa catatan, beberapa literatur yang relevan untuk memecahkan masalah dari yang sedang dihadapi oleh peneliti.

Pendekatan penelitian di dalam karya ilmiah ini adalah menggunakan pendekatan filosofis. Pendekatan ini dipakai untuk mengkaji lebih dalam tentang pemikiran tersebut yang akan dikolaborasikan lebih dalam lagi, sehingga dapat menemukan formulasi yang tepat sebagai salah satu kontribusi dalam mengembangkan pendidikan karakter di Indonesia. Adapun metode analisa data menggunakan analisis isi atau content analysis.

Adapun metode yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu metode dokumentasi.

Metode dokumentasi ialah pengumpulan data dari berbagai catatan peristiwa yang berlalu sampai sekarang ini (14). Sumber data penelitian menggunakan tiga sumber data, yakni: (1) data primer sebagai referensi utama, (2) data sekunder sebagai pendukung data primer, dan (3) data derivative.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini telah menjelaskan berbagai sejumlah aspek yang berkaitan dengan peran generalisasi dalam pendidikan dalam mengembangkan dan menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas. Konsep generalisasi dalam pendidikan dapat meningkatkan kemampuan individu dalam menguasai ilmu pengetahuan dan keterampilan yang didapatkan dalam lingkungan sekolah sehingga dapat dipraktekkan secara kontekstual dalam berbagai situasi dan kondisi yang berbeda. Karena itu, individu yang telah tuntas secara generalisasi pengetahuan dan keterampilan dapat menjadi adaptif dan fleksibel untuk menghadapi sejumlah perubahan yang terjadi, baik secara individu maupun kelompok.

Generalisasi dalam pendidikan dipengaruhi oleh sejumlah aspek yakni transferabilitas pengetahuan dan keterampilan dan aspek metakognitif. Transferabilitas ini berkaitan dengan kemampuan individu untuk menerapkan pengetahuan, keterampilan, atau konsep yang telah pelajari dalam satu konteks ke dalam yang berbeda. Dalam konteks pendidikan, transfer pembelajaran yang telah dipelajari di sekolah dapat dengan mudah diterapkan oleh siswa dalam konteks yang nyata dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai contoh, siswa yang mempelajari mata pelajaran matematika di sekolah mampu mengaplikasikan keterampilannya tersebut untuk menghitung volume air di kolam ikan yang dibuatnya di depan rumah. Karena itu, transferabilitas sangatlah penting dalam melihat dampak pembelajaran di sekolah, terutama dalam penerapan dalam kehidupan sehari-hari individu pembelajar atau siswa.

Aspek metakognitif berkaitan dengan pemahaman dan pengawasan individu terhadap proses berpikir dan pembelajarannya sendiri. Kemampuan ini mencakup kemampuan individu dalam melakukan pantauan, mengatur, dan mengatur hasil olah pikiran sendiri selama proses

belajar berlangsung. Karena itu, metakognisi ini menggabungkan antara pemahaman tentang bagaimana seseorang belajar, penggunaan strategi dan menganalisis kesulitan dan hambatan dalam pembelajaran.

Kemampuan metakognitif dapat memberikan gambaran individu terhadap cara mengelola dirinya sendiri dalam proses pembelajaran. Misalnya, dapat mengatur kapan harus memahami suatu konsep atau kapan perlu menambah lebih banyak literatur dalam belajar. implikasinya, individu dapat melakukan berbagai strategi pemecahan masalah yang sedang dihadapi, mengambil keputusan yang tepat, dan pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi yang telah diberikan dalam proses pembelajaran. Sebagai contoh, penerapan metakognisi dalam pembelajaran yakni ketika siswa dapat menyadari untuk mengatur waktu, menetapkan arah dan tujuan pembelajaran, strategi belajar yang sesuai dengan tiap materi yang dipelajari, dan aktif dalam proses pembelajaran. Sehingga hasil akhir dari metakognisi ini adalah membuat siswa lebih aktif dan efektif dalam pembelajaran sehingga dapat memicu kemandirian dalam belajar.

Konsep transferabilitas dan metakognitif ini sangat berperan penting dalam memahami tiap individu merencanakan, memproses, menerapkan, dan mengoptimalkan pengetahuannya dalam pembelajaran untuk diterapkan dalam berbagai situasi dan kondisi yang berbeda. Dengan demikian, konsep ini akan memberikan keleluasaan terhadap guru untuk menilai keefektivan pembelajaran yang diterapkan dan dapat memberikan gambaran yang lebih detail untuk menyusun bahan ajar, strategi pembelajaran, penggunaan media dan assessment terhadap peserta didik agar lebih efektif,

Hal lain yang perlu dan patut diperhatikan dan dikembangkan dalam generalisasi pendidikan yakni penerapan teknologi. Penerapan teknologi dalam pendidikan memberikan fasilitas yang begitu memadai untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menantang siswa. Integrasi teknologi ini dapat meningkatkan pemahaman dan transferabilitas

pengetahuan agar lebih kontekstual. Selain itu, guru memiliki peran yang tidak sedikit. Sebab guru ini memiliki daya gedor yang tinggi untuk memotivasi siswa secara langsung dalam proses pembelajaran. Guru juga mampu memberikan pengarahan kepada siswa dalam melakukan kontekstual pada kehidupan sehari-hari mengenai berbagai macam pembelajaran di sekolah.

Generalisasi dalam pendidikan memiliki krusial dalam persiapan sumber daya manusia masa depan. Beberapa yang menjadi kelebihan dari generalisasi pendidikan itu yakni transfer pembelajaran, adaptasi terhadap perubahan, penerapan teknologi, hingga peran guru sangat penting dalam mendukung strategi ini. Pemahaman yang mendalam mengenai generalisasi, pendidikan dapat meningkatkan keefektifan untuk membentuk individu yang kompeten, adaptif, dan siap menghadapi tantangan di masa depan.

Pendidikan yang mendorong strategi generalisasi tidak hanya memberikan manfaat individu, tetapi juga memberikan kontribusi positif pada masyarakat dan perekonomian secara keseluruhan. Individu yang mampu menggeneralisasi pengetahuan dan keterampilan mereka cenderung lebih inovatif, mampu beradaptasi dengan perubahan, dan lebih mungkin untuk menjadi pemimpin dalam berbagai bidang. Inovasi dan adaptasi ini adalah kunci dalam menghadapi tantangan dan peluang yang ditimbulkan oleh perkembangan teknologi dan dinamika perubahan dalam dunia saat ini.

Pendidikan yang fokus pada strategi generalisasi dalam pendidikan dapat mengatasi berbagai tantangan dan berkontribusi pada kemajuan sosial dan ekonomi. Strategi ini harus diakui dalam pembangunan kurikulum, pengembangan teknologi pendidikan, serta pelatihan guru. Pendekatan yang holistik generalisasi dalam pendidikan, dapat memastikan bahwa generasi mendatang akan lebih siap untuk menghadapi masa depan sangat fleksibel dan multikultural.

Generalisasi dalam pendidikan tidak hanya berupa konsep yang berdampak secara

langsung, tetapi juga berpotensi untuk mempengaruhi perkembangan masyarakat dan ekonomi yang lebih luas. Melalui pendidikan, akan memberikan investasi yang kuat untuk mengembangkan kemampuan generalisasi masyarakat secara luas sehingga memungkinkan menghasilkan SDM yang tangguh, kreatif, dan siap menghadapi dunia yang terus berubah. Generalisasi juga dapat menyiapkan sumber daya manusia yang fleksibel dan tidak terbatas oleh satu kekhususan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, maka dapat ditarik simpulan, antara lain, sebagai berikut:

1. Generalisasi dalam Pendidikan sangat penting untuk menciptakan pembelajaran yang efektif. Kemampuan individu dalam menggeneralisasi pengetahuan dan keterampilan memungkinkannya untuk menjadi lebih adaptif dan siap menghadapi lingkungan yang terus berubah.
2. Pengetahuan dan keterampilan yang dipelajari dalam lingkungan pendidikan harus ditransfer ke dalam dunia nyata. Generalisasi memainkan peran penting agar hal ini dapat dijaga dan diaktualisasikan.
3. Teknologi memiliki peran yang sangat krusial dalam meningkatkan generalisasi dalam pendidikan. Hal ini dikarenakan, teknologi dapat meningkatkan pengalaman belajar siswa secara kontekstual sehingga dapat mengabstraksikan generalisasi pengetahuan, pengetahuan dan keterampilannya.
4. Guru berperan memberikan panduan yang utuh dalam memberikan dukungan dan bimbingan untuk memfasilitasi proses generalisasi. Guru juga sangat berperan dalam memberikan ruang kepada siswa untuk mengenali peluang dari generalisasi pengetahuan yang telah dimilikinya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih diucapkan kepada mahasiswa Prodi Teknologi Pendidikan Universitas Kristen Indonesia (UKI) Toraja atas kerjasama dan kolaborasinya menyusun prosiding Seminar Nasional ini. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada Kepala Prodi dan seluruh rekan-rekan dosen yang telah memberikan dorongan moril dalam penulisan prosiding ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Nurdyansyah, Fahyuni EF. Inovasi Model. Nizmania Learning Center. 2016. 190 p.
2. Allan Luke. Generalising Across Borders: Policy and The Limits Of Education Science. Educ Res [Internet]. 2011;(April):1–23. Available from: [oai.eprints.qut.edu.au:41118](http://oai.eprints.qut.edu.au/41118)
3. Stokes TF, Baer DM. An implicit technology of generalization1. J Appl Behav Anal. 1977;10(2):349–67.
4. Ingersoll , Brookeand Wainer A. Encyclopedia of Autism Spectrum Disorders [Internet]. Volkmar FR, editor. Cham: Springer International Publishing; 2021. 2200–2204 p. Available from: <https://link.springer.com/10.1007/978-3-319-91280-6>
5. Tantawy N. Investigating Teachers' Perceptions of the Influence of Professional Development on Teachers' Performance and Career Progression. Arab World English J. 2020;11(1):181–94.
6. Nurdin I, Hartati S. Metodologi Penelitian Sosial. 2019. 280 p.
7. Erman S.Ar. Model Belajar Dan Pembelajaran Berorientasi Kompetensi Siswa. Educ (Jurnal Pendidik dan budaya). 2008;Vol 05-No(2):1–35.
8. Sofyan. Respon Masyarakat Terhadap Pelaksanaan Pendidikan Alternatif Berbasis Teknologi Digital Oleh Komunitas Ruang Abstrak Literasi. J Teach Educ [Internet]. 2022;4:356–68. Available from: <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jote/article/view/8038>

9. * Nugraha SA, Sudiatmi T, Suswandari M. Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV [Study of the Effect of Online Learning on Grade IV Maths Learning Outcomes]. J Inov Penelit [Journal Res Innov. 2020;1(3):265–76.
10. Hastuti WH, Yoenanto NH. Pengaruh Self-Regulated Learning, Kecemasan Matematika, Dukungan Sosial Guru Matematika, dan Dukungan Sosial Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP Negeri “X” Surabaya. J Psikol Integr. 2019;6(2):116.
11. Habsy BA. Seni Memahami Penelitian Kuliitatif Dalam Bimbingan Dan Konseling : Studi Literatur. JURKAM J Konseling Andi Matappa. 2017;1(2):90.
12. Hasnunidah N. Metode Penelitian. Media Akad. 2017;117.
13. M.Zain. Metode Penelitian Bahasa: Pendekatan Struktural. Metod Penelit Bhs [Internet]. 2018;14:1–123. Available from: <http://repository.unp.ac.id/id/eprint/1830>
14. Sugiyono. Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D [Internet]. Bandung: Alfabeta; 2013. 456 p. Available from: https://digilib.unigres.ac.id/index.php?p=show_detail&id=43